

# Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023





# **Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023**

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI RIAU**

**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)  
GABUNGAN 3 KOTA DI PROVINSI RIAU  
TRIWULAN II 2023**

**Katalog** : 7102004.14  
**Nomor Publikasi** : 14000.2349  
**Ukuran Buku** : 21 cmx29,7 cm  
**Jumlah Halaman** : xiv+42 halaman

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

**TIM PENYUSUN**  
**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q) GABUNGAN 3 KOTA**  
**DI PROVINSI RIAU TRIWULAN II 2023**

**Pengarah**

Asep Riyadi, S. Si, M.M.

**Penanggung Jawab Umum**

Fitri Hariyanti SST, M.M

**Penyunting**

Fitri Hariyanti SST, M.M

Jumiyati, SE

**Penulis Naskah & Pengolah Data**

Hanifah Ayu, SST

**Penata Letak**

Ridhayani Sinaga, SST



## KATA PENGANTAR

**Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023** merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2023. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Oktober 2023

Kepala BPS Provinsi Riau



**Asep Riyadi, S.Si, M.M.**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan II 2023, Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,25 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 114,81 pada Triwulan I 2023 menjadi 115,10 pada Triwulan II 2023.

Inflasi Triwulan II 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,60 persen, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,49 persen, kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga masing-masing sebesar 0,26 persen, kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen, kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,22 persen, kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,14 persen, kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen, kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03 persen dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan II 2023, antara lain: ayam hidup dengan andil inflasi sebesar 0,16 persen, daging ayam ras sebesar 0,10 persen, telur ayam ras sebesar 0,08 persen, mobil dan bawang merah masing-masing sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Besaran inflasi Triwulan II 2023 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,21 persen (kenaikan IHK dari 114,77 menjadi 115,01), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,39 persen (kenaikan IHK dari 115,53 menjadi 115,98), dan Kota Tembilahan inflasi sebesar 0,57 persen (kenaikan IHK dari 113,13 menjadi 113,78).



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Ringkasan Eksekutif .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN .....	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen .....	3
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan .....	4
II. ULASAN SINGKAT .....	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021- 2023 .....	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2023 .....	12
2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan II 2023 .....	19
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan II 2023 .....	20
2.5 Inflasi Triwulan II 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia .....	24
LAMPIRAN .....	25



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023 .....	27
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023 .....	31
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023 .....	35
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023 .....	39



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan I 2022-Triwulan II 2023 (persen) .....	9
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2023 .....	10
Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023 .....	11
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan I 2022- Triwulan II 2023 .....	21
Gambar 5. Inflasi Januari – Maret 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.....	22
Gambar 6. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru .....	23
Gambar 7. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Dumai .....	23
Gambar 8. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru .....	24



# I. METODOLOGI PENGHITUNGAN

<https://riau.bp.id>



## 1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (Modified Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

$IHK_n$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

$P_{ni}$  = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$  = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$  = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$  = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$  = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

$k$  = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

## 1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left( \frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

$Inf_n$  = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

$IHK_n$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$  = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode Point to Point, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan IV tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota

merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.



## **II. ULASAN SINGKAT**

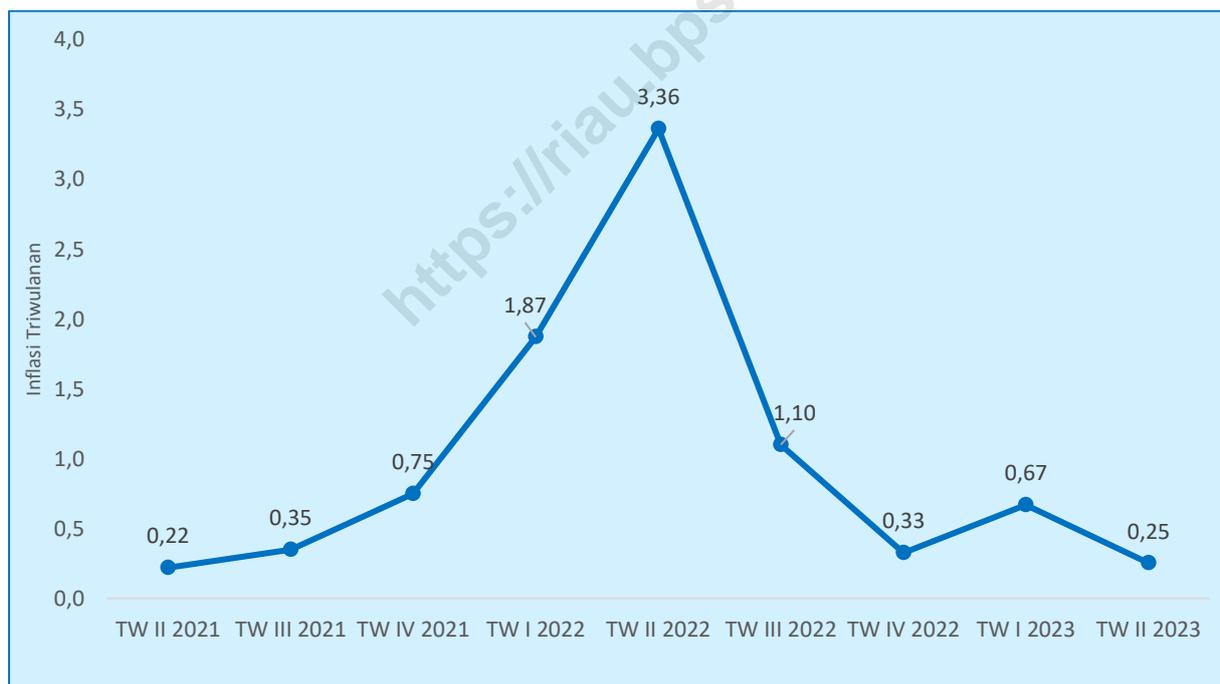
<https://riau.uns.go.id>



## 2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021-2023

Dalam tiga bulan pertama di triwulan II tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi dua kali dan deflasi satu kali. Inflasi terjadi pada bulan Mei sebesar 0,07 persen dan bulan Juni sebesar 0,20 persen, sedangkan bulan April mengalami deflasi sebesar 0,02 persen. Sehingga secara akumulasi inflasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan II 2023 sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 114,81 pada Triwulan I 2023 menjadi 115,10 pada Triwulan II 2023. Inflasi Triwulan II tahun 2023 lebih rendah dibanding inflasi empat Triwulan sebelumnya, dimana triwulan II 2022 sebesar 3,36 persen, triwulan III 2022 sebesar 1,10 persen, triwulan IV 2022 sebesar 0,33 persen, dan triwulan I 2023 sebesar 0,67 persen.

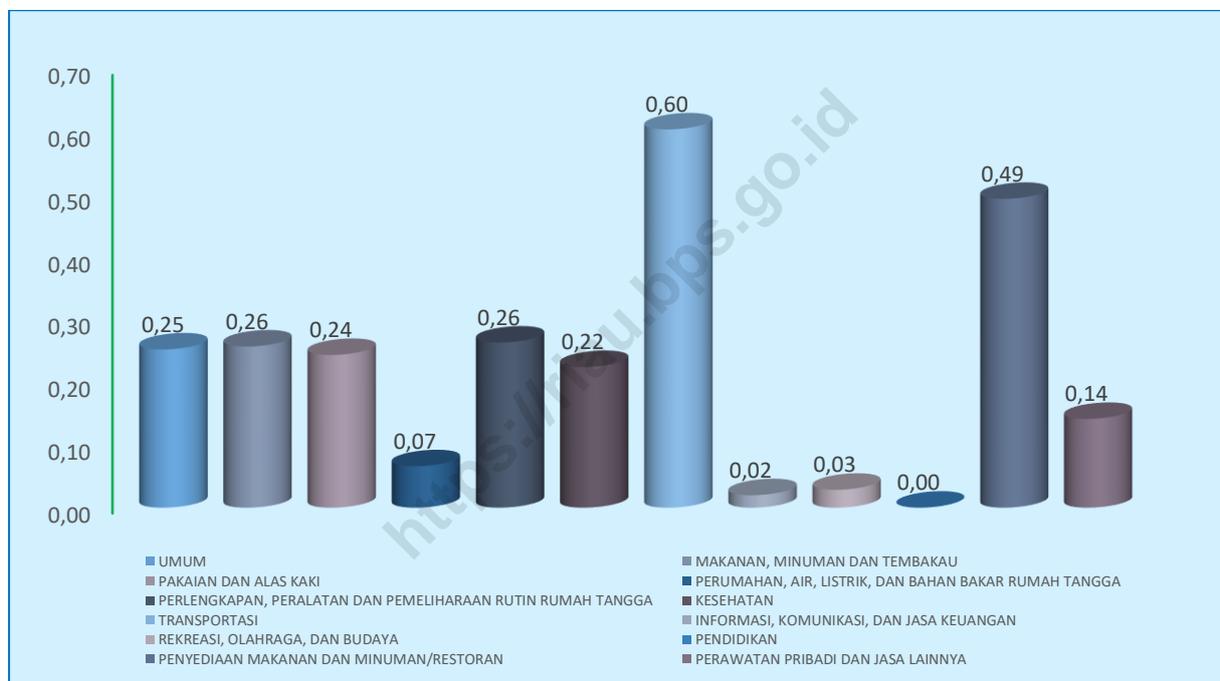
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau  
Triwulan II 2021-Triwulan II 2023 (persen)



Inflasi Triwulan II 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,60 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,49 persen; kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga

masing-masing sebesar 0,26 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,22 persen; kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,14 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,03 persen dan kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2023



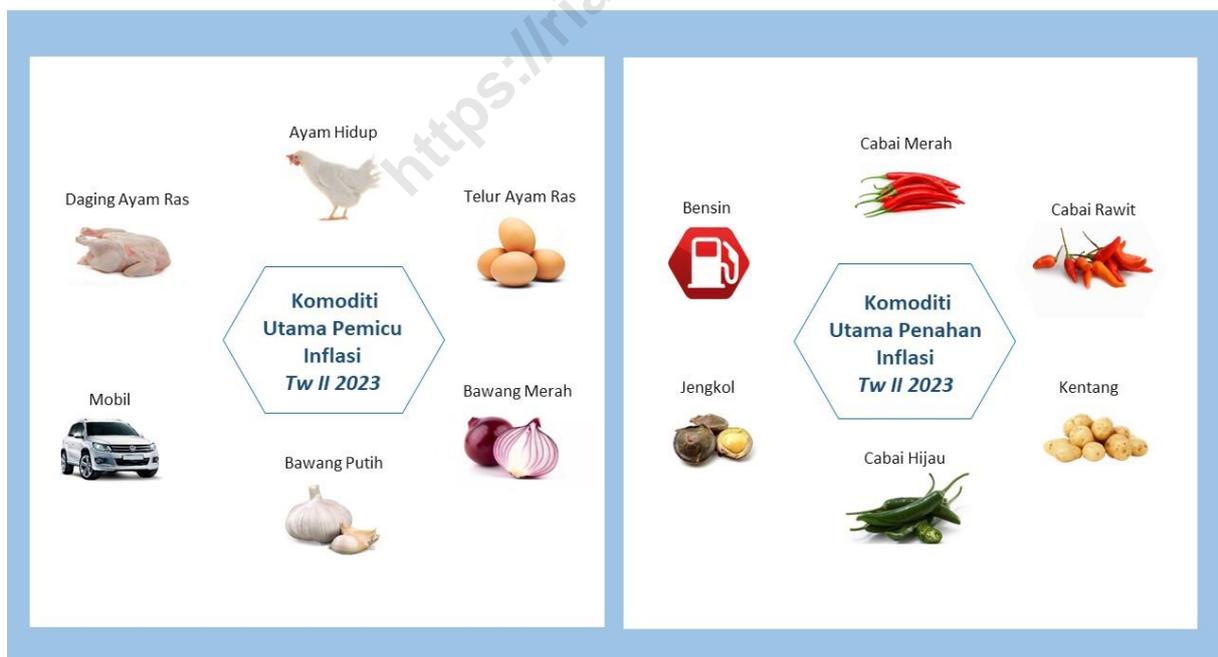
Pada Triwulan II 2023, dari sebelas kelompok pengeluaran sepuluh kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, dan satu kelompok pengeluaran tidak memberikan sumbangan inflasi/deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,08 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,05 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok pengeluaran kesehatan dan kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa

lainnya masing-masing sebesar 0,01 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,001 persen dan kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,0004 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak memberikan andil inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan II 2023, antara lain: ayam hidup dengan andil inflasi sebesar 0,16 persen, daging ayam ras sebesar 0,10 persen, telur ayam ras sebesar 0,08 persen, mobil dan bawang merah masing-masing sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan II 2023 antara lain: cabai merah memberikan andil deflasi sebesar 0,42 persen, bensin, cabai rawit dan jengkol masing-masing sebesar 0,03 persen, dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,03 persen.

Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi  
Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023



## **2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2023**

### **a. Makanan, Minuman Dan Tembakau**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,49 pada Triwulan I 2023 menjadi 120,80 pada Triwulan II 2023.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami Inflasi yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,77 persen dan subkelompok makanan yang sebesar 0,19 persen. Sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,17 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: ayam hidup sebesar 0,16 persen, daging ayam ras sebesar 0,10 persen, telur ayam ras sebesar 0,08 persen, bawang merah sebesar 0,05 persen, bawang putih, jeruk dan rokok kretek filter masing-masing sebesar 0,03 persen, dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan menahan Inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu cabai merah sebesar 0,42 persen, cabai rawit dan jengkol masing-masing 0,03 persen, dan lain sebagainya.

### **b. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi penurunan indeks dari 110,75 pada Triwulan I 2023 menjadi 111,02 pada Triwulan II 2023.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,27 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,17 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas penyumbang andil terbesar adalah baju muslim wanita dengan andil sebesar 0,01 persen.

**c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,85 pada Triwulan I 2023 menjadi 105,92 pada Triwulan II 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, dua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,16 persen dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen. Di sisi lain subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami deflasi sebesar 0,13 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

**d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,81 pada Triwulan I 2023 menjadi 114,11 pada Triwulan II 2023.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini empat subkelompok mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,41 persen, diikuti subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin masing-masing sebesar 0,39 persen dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,01 persen. Di sisi lain subkelompok peralatan rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,16 persen. Sedangkan subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun lainnya tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar selama Triwulan II 2023 adalah upah asisten rumah tangga dengan andil sebesar 0,004 persen, penyegar ruangan, meja kursi makan dan pengharum cucian/pelembut masing-masing sebesar 0,002 persen.

**e. Kesehatan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,77 pada Triwulan I 2023 menjadi 116,03 pada Triwulan II 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan yang mengalami inflasi sebesar 0,67 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan yaitu subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang Inflasi adalah obat-obatan herbal sebesar 0,004 persen dan obat gosok sebesar 0,002 persen.

**f. Transportasi**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,90 pada Triwulan I 2023 menjadi 121,63 pada Triwulan II 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,70 persen, subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 1,25 persen dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,53 persen. Sedangkan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi mengalami deflasi sebesar 0,14 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,07 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar pada kelompok Transportasi adalah mobil sebesar 0,05 persen dan perbaikan ringan kendaraan sebesar 0,02 persen.

**g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,48 pada Triwulan I 2023 menjadi 100,50 pada Triwulan II 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok peralatan informasi, dan komunikasi yang mengalami inflasi yaitu sebesar 0,07 persen. Sedangkan subkelompok layanan informasi dan komunikasi, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,001 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah laptop/notebook sebesar 0,001 persen.

#### **h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,19 pada Triwulan I 2023 menjadi 105,22 pada Triwulan II 2023.

Dari lima subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang mengalami inflasi sebesar 0,16 persen. Sedangkan empat subkelompok lainnya cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan, yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga, subkelompok layanan kebudayaan dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0004 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah sepeda anak.

#### **i. Pendidikan**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dengan indeks harga sebesar 105,03 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

#### **j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,66 pada Triwulan I 2023 menjadi 118,24 pada Triwulan II 2023.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 0,49 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,05 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/ sumbangan Inflasi terbesar adalah nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen dan bakso siap santap sebesar 0,01 persen.

**k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan II 2023 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 127,05 pada Triwulan I 2023 menjadi 127,23 pada Triwulan II 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi dan dua subkelompok cenderung stabil tidak mengalami perubahan signifikan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,47 persen, sedangkan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi sebesar 0,05 persen. Dua subkelompok yang cenderung stabil yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan II 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan II 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.

**AYAM HIDUP  0,16 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, Ayam hidup secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil ayam hidup terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada



Triwulan II 2023 yaitu sebesar 0,16 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2023, ayam hidup mengalami penurunan harga di bulan April yaitu memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen, sedangkan pada bulan Mei dan Juni ayam hidup kembali mengalami kenaikan harga dengan memberikan andil Inflasi berturut-turut sebesar 0,12 persen dan 0,04 persen.

Sumbangan inflasi ayam hidup terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru ayam hidup menjadi komoditas utama keempat penyumbang inflasi pada Triwulan II 2023. Di Kota Pekanbaru ayam hidup menyumbang inflasi sebesar 0,20 persen dan di Kota Dumai ayam hidup menyumbang inflasi sebesar 0,05 persen.

#### **DAGING AYAM RAS** ➡ **0,10 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, daging ayam ras secara Nasional juga dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil daging ayam ras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan II 2023 sebesar 0,10 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2023, daging ayam ras selalu mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi berturut-turut sebesar 0,01 persen, 0,07 persen, dan 0,02 persen. Sumbangan inflasi daging ayam ras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru daging ayam ras menjadi komoditas utama kelima penyumbang inflasi pada Triwulan II 2023, dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen, di Kota Dumai daging ayam ras menjadi komoditas penyumbang utama pertama dengan andil sebesar 0,24 persen dan di kota Tembilahan daging ayam ras juga menjadi komoditas penyumbang utama pertama dengan andil sebesar 0,51 persen.



#### **TELUR AYAM RAS** ➡ **0,08 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, telur ayam ras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil telur ayam ras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan II 2023 sebesar 0,08 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2023, telur ayam ras selalu mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi berturut-turut sebesar 0,05 persen, 0,01 persen, dan 0,01 persen. Sumbangan inflasi telur ayam ras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota



di Provinsi Riau Triwulan II 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru telur ayam ras menjadi komoditas utama kedua penyumbang inflasi pada Triwulan II 2023 dengan andil inflasi sebesar 0,07 persen, di Kota Dumai telur ayam ras juga menjadi komoditas penyumbang utama kedua dengan andil sebesar 0,15 persen dan di kota Tembilahan telur ayam ras menyumbang andil Inflasi Triwulan II 2023 sebesar 0,06 persen.

### **CABAI MERAH** - 0,42 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi cabai merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan II 2023 sebesar 0,42 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2023, cabai merah mengalami penurunan harga di bulan April dan Mei yaitu masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,36 persen dan 0,20 persen, sedangkan pada bulan Juni cabai merah mengalami kenaikan harga dengan memberikan andil Inflasi sebesar 0,10 persen. Sumbangan deflasi cabai merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Dumai maupun Tembilahan cabai merah menjadi komoditas utama penahan Inflasi dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,42 persen, 0,43 persen, dan 0,37 persen.



### **BENSIN** -0,03 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, bensin secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*). Andil deflasi bensin terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan II 2023 sebesar 0,03 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2023, bensin mengalami penurunan harga di bulan April dan Juni yaitu masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,002 persen dan 0,03 persen, sedangkan pada bulan Mei harga bensin cenderung stabil. Sumbangan deflasi bensin terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II



2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru bensin menyumbang deflasi sebesar 0,03 persen, di Kota Dumai sebesar 0,04 persen, dan di kota Tembilahan sebesar 0,01 persen.

#### **CABAI RAWIT** **-0,03 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai rawit secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi cabai rawit terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan



II 2023 sebesar 0,03 persen. Dalam tiga bulan di triwulan II tahun 2023, cabai rawit mengalami penurunan harga di bulan April dan Mei yaitu masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,02 persen, sedangkan pada bulan Juni cabai rawit mengalami kenaikan harga dengan memberikan andil Inflasi sebesar 0,01 persen. Sumbangan deflasi cabai rawit terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru cabai rawit menyumbang deflasi sebesar 0,03 persen, di Kota Dumai sebesar 0,04 persen, dan di kota Tembilahan sebesar 0,02 persen.

### **2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan II 2023**

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Pada Triwulan II 2022 inflasi/deflasi Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan serentak semuanya mengalami inflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan II Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan mengalami inflasi. Bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Pekanbaru berturut-turut inflasi sebesar 0,57 persen, 0,73 persen, dan 2,00 persen. Demikian juga di Kota Dumai, bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Dumai berturut-turut inflasi sebesar 0,74

persen, 1,51 persen, dan 1,56 persen. Begitu juga bulan April, Mei, dan Juni 2022 di Kota Tembilahan berturut-turut inflasi sebesar 0,55 persen, 0,95 persen, dan 0,79 persen.

Pada Triwulan III 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Agustus masing-masing sebesar 1,24 persen, 1,05 persen, dan 1,56 persen. Sedangkan pada bulan Juli dan September ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

Pada Triwulan IV 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan juga mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober masing-masing sebesar 0,72 persen, 0,59 persen, dan 0,70 persen. Sedangkan pada bulan November dan Desember ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

Sedangkan pada Triwulan I 2023, ketiga kota di Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Tembilahan mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,17 persen dan 0,19 persen. Sedangkan pada bulan Januari dan Februari kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya Kota Dumai mengalami satu kali Inflasi dan dua kali deflasi yaitu pada bulan Februari dan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,02 persen.

Memasuki triwulan II 2023, ketiga kota di Provinsi Riau juga mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan April yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen untuk Kota Pekanbaru dan 0,16 persen untuk Kota Dumai. Sedangkan pada bulan Mei dan Juni kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya, Kota Tembilahan mengalami Inflasi di setiap bulannya.

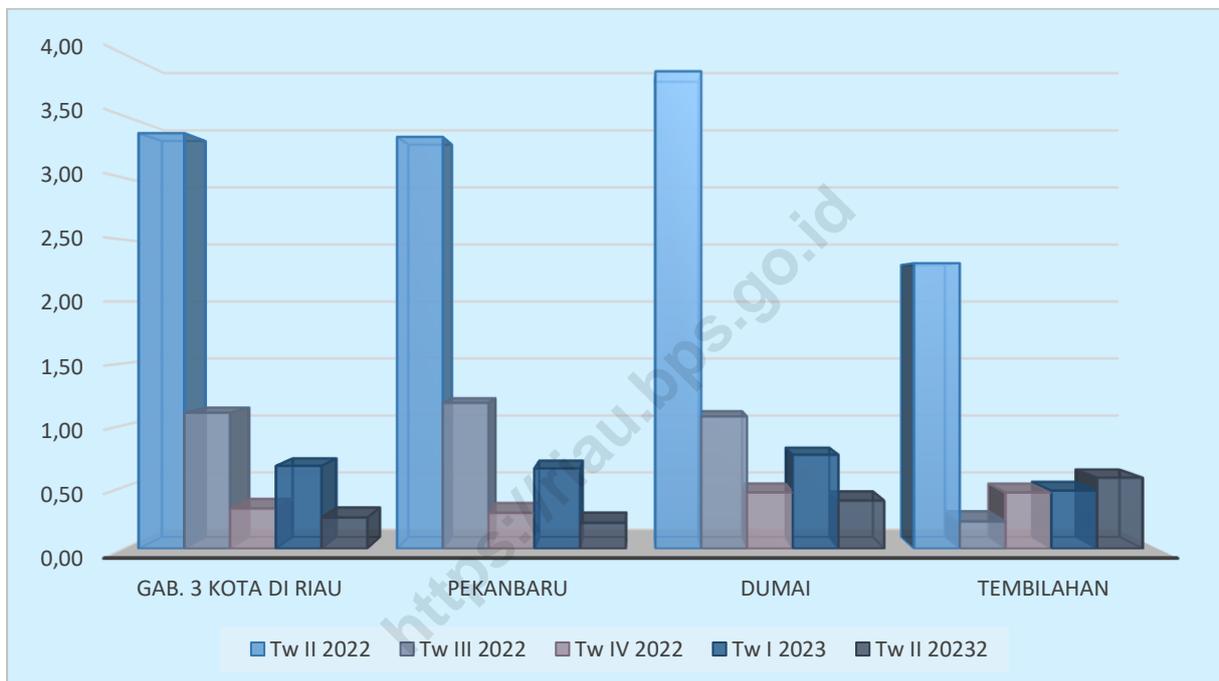
#### **2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan II 2023**

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan II 2023 berasal dari kelompok transportasi (0,73%), diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,47%), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,24%), kelompok kesehatan (0,19%), kelompok makanan, minuman dan tembakau (0,17%), kelompok rekreasi, olahraga dan

budaya (0,04%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,01%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: ayam hidup, telur ayam ras, bawang merah, mobil, daging ayam ras, jeruk, nasi dengan lauk, bawang putih, ikan serai, dan sebagainya.

Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan II 2022 – Triwulan II 2023



Tekanan inflasi terbesar di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2023 berasal dari kelompok pakaian dan alas kaki (1,55%), diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,81%), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,65%), kelompok kesehatan (0,54%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,49%), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,38%), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,23%) dan kelompok transportasi (0,09%).

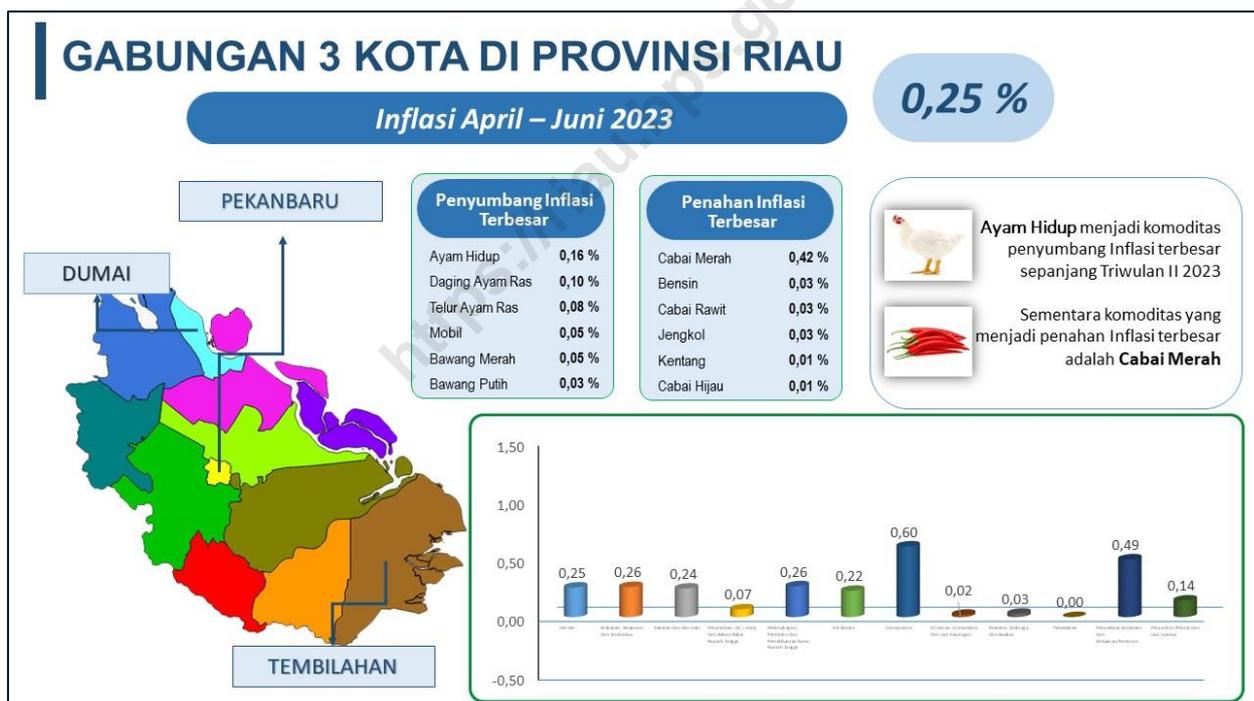
Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, sewa rumah, baju muslim wanita, ayam hidup,

sawi hijau, rokok kretek filter, mobil, ketimun, bawang putih, nasi dengan lauk, emas perhiasan, sawi putih, tarif kendaraan travel dan sebagainya.

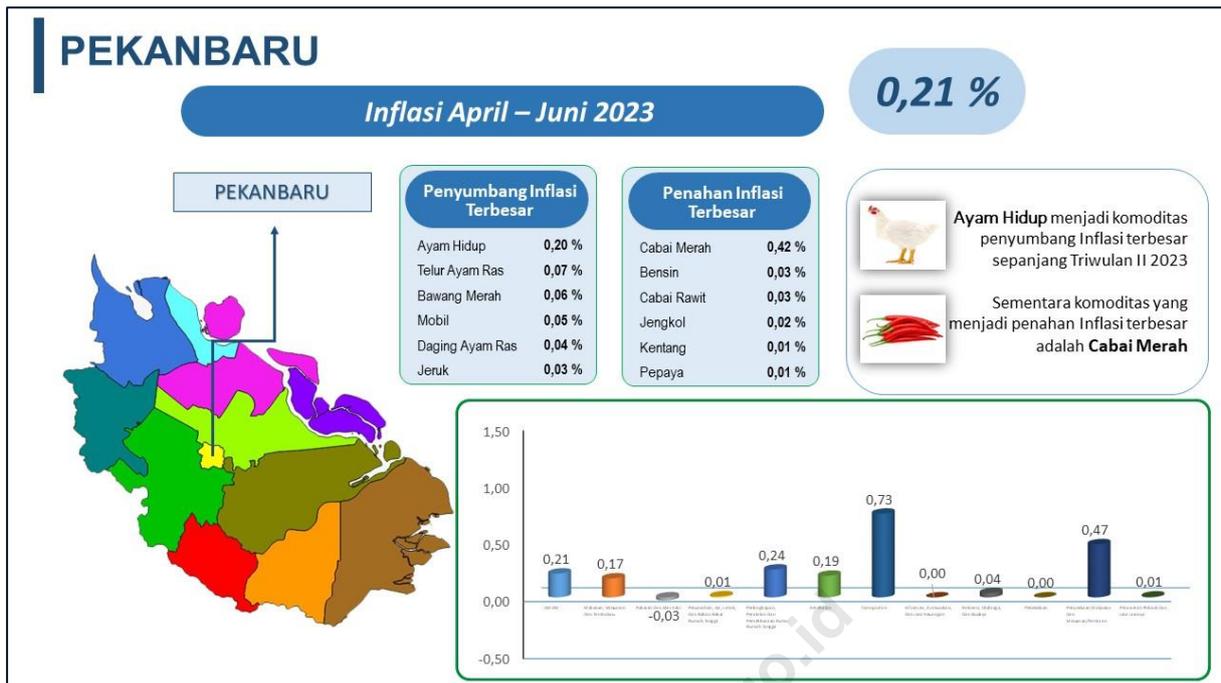
Tekanan inflasi terbesar di Kota Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau (1,51%), diikuti kelompok transportasi (0,72%), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,44%), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,30%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,29 %), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,21%), dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,04 %).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: daging ayam ras, rokok kretek filter, ikan nila, udang basah, mobil, telur ayam ras, bawang putih, ketimun, ikan patin, buncis, dan sebagainya.

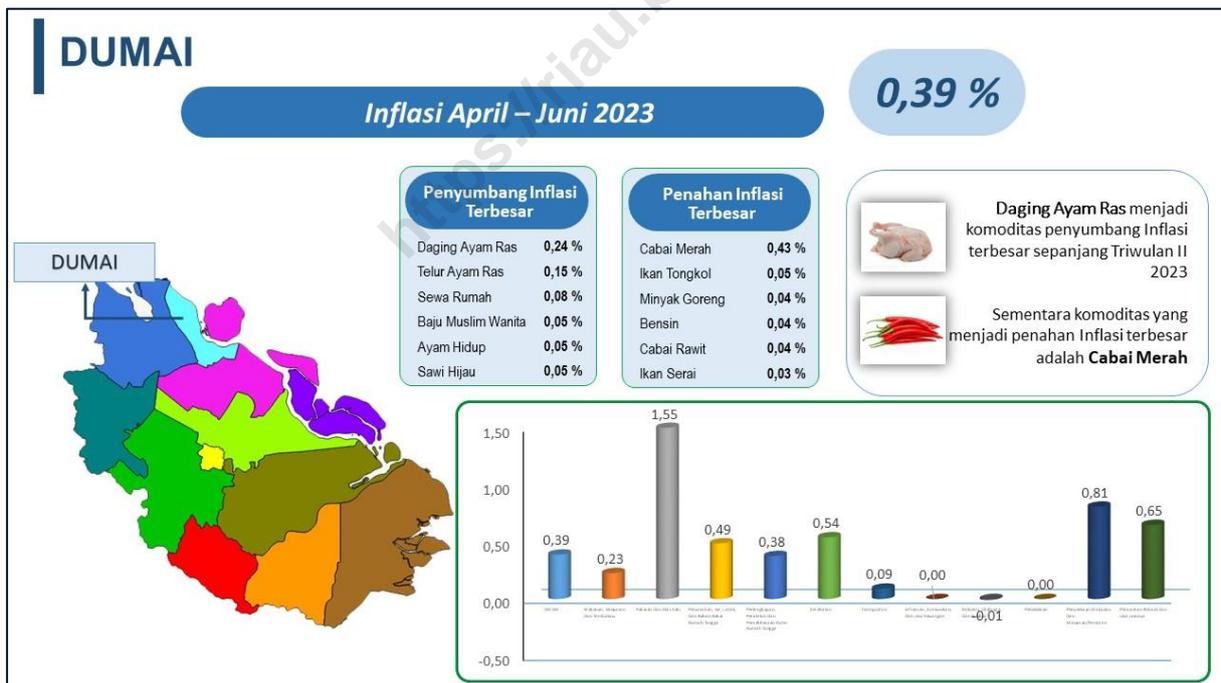
Gambar 5. Inflasi April – Juni 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau



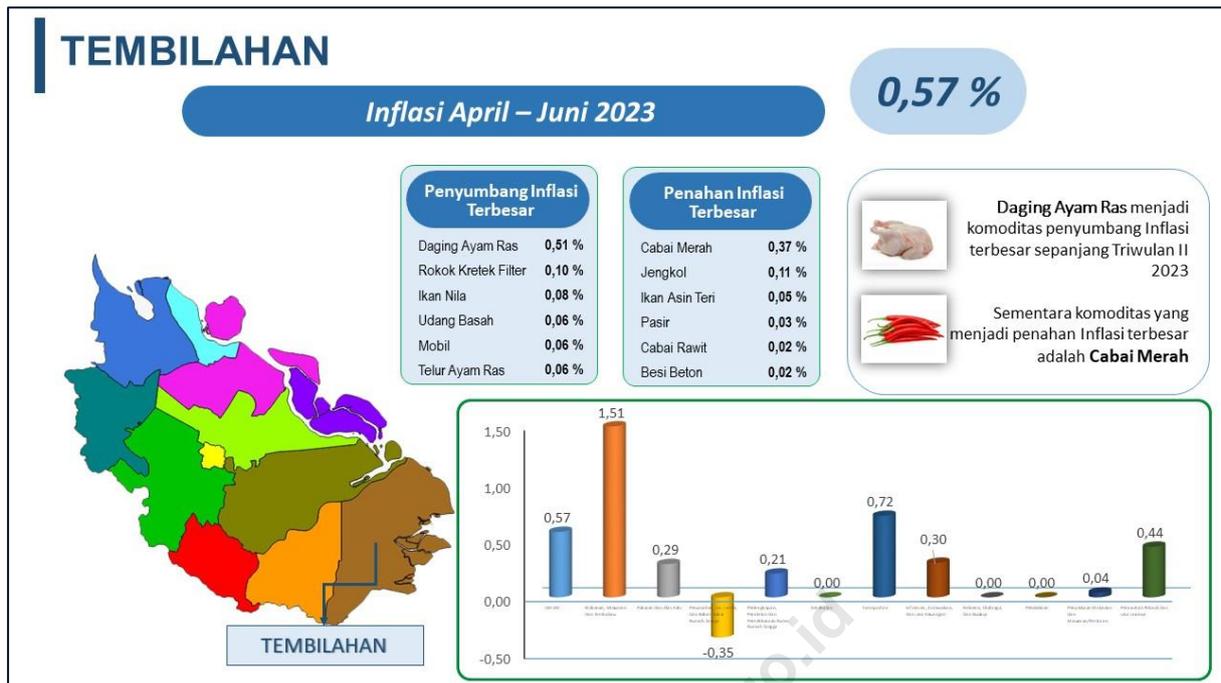
Gambar 6. Inflasi April – Juni 2023 Kota Pekanbaru



Gambar 7. Inflasi April – Juni 2023 Kota Dumai



Gambar 8. Inflasi April – Juni 2023 Kota Tembilahan



## 2.5 Inflasi Triwulan II 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada Triwulan II 2023, semua kota di Sumatera mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,43 persen, diikuti oleh Kota Sibolga sebesar 1,05 persen dan Kota Pangkal Pinang sebesar 1,00 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,16 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pinang, Kota Jambi, dan Kota Palembang. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Tembilahan berada pada urutan ke-11, Dumai urutan ke-14, dan Pekanbaru urutan ke-22.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, 89 kota mengalami inflasi dan 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 3,20 persen, diikuti Kota Timika sebesar 2,94 persen dan Kota Jayapura sebesar 2,76 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Kupang sebesar 0,07 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 90 kota di Indonesia, Tembilahan berada pada urutan ke-48, Dumai urutan ke-67, dan Pekanbaru urutan ke-83.

## LAMPIRAN



Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2023	114,79	-0,02	-0,02	119,51	-0,81	-0,26	110,89	0,13	0,01
Mei 2023	114,87	0,07	0,07	119,97	0,38	0,12	110,93	0,04	0,002
Juni 2023	115,10	0,20	0,20	120,80	0,69	0,22	111,02	0,08	0,005
Tw II 2023	115,10	0,25	0,25	120,80	0,26	0,08	111,02	0,24	0,01
Tw I 2023	114,81	0,67	0,67	120,49	1,36	0,42	110,75	0,25	0,01
Tw IV 2022	114,05	0,33	0,33	118,87	-0,44	-0,14	110,47	0,05	0,003
Tw III 2022	113,68	1,10	1,10	119,40	-1,59	-0,50	110,42	0,45	0,03
Tw II 2022	112,44	3,36	3,36	121,33	7,31	2,27	109,93	0,81	0,05

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2023	105,84	-0,01	-0,002	113,92	0,10	0,004	115,93	0,14	0,004
Mei 2023	105,89	0,05	0,01	114,04	0,11	0,004	115,93	0,00	0,00
Juni 2023	105,92	0,03	0,005	114,11	0,06	0,003	116,03	0,09	0,002
Tw II 2023	105,92	0,07	0,01	114,11	0,26	0,01	116,03	0,22	0,01
Tw I 2023	105,85	0,91	0,16	113,81	-0,25	-0,01	115,77	0,25	0,01
Tw IV 2022	104,90	0,29	0,05	114,09	-0,20	-0,01	115,48	0,36	0,01
Tw III 2022	104,60	0,87	0,15	114,32	1,08	0,05	115,07	0,61	0,02
Tw II 2022	103,70	0,68	0,12	113,10	3,25	0,14	114,37	1,41	0,04

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2023	122,90	1,65	0,20	100,48	0,00	0,00	105,20	0,01	0,00
Mei 2023	122,18	-0,59	-0,07	100,48	0,00	0,00	105,22	0,02	0,00
Juni 2023	121,63	-0,45	-0,06	100,50	0,02	0,001	105,22	0,00	0,00
Tw II 2023	121,63	0,60	0,07	100,50	0,02	0,001	105,22	0,03	0,00
Tw I 2023	120,90	-0,32	-0,04	100,48	-0,04	0,00	105,19	0,29	0,00
Tw IV 2022	121,29	1,64	0,18	100,52	-0,63	-0,03	104,89	0,38	0,01
Tw III 2022	119,33	10,86	1,22	101,16	-0,01	0,00	104,49	0,30	0,00
Tw II 2022	107,64	2,08	0,23	101,17	-0,18	-0,01	104,18	1,25	0,02

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2023	105,03	0,00	0,00	117,69	0,03	0,00	127,62	0,45	0,03
Mei 2023	105,03	0,00	0,00	117,76	0,06	0,01	127,54	-0,06	0,00
Juni 2023	105,03	0,00	0,00	118,24	0,41	0,04	127,23	-0,24	-0,01
Tw II 2023	105,03	0,00	0,00	118,24	0,49	0,05	127,23	0,14	0,01
Tw I 2023	105,03	0,15	0,01	117,66	0,50	0,05	127,05	0,78	0,05
Tw IV 2022	104,87	0,00	0,00	117,08	1,19	0,11	126,07	2,16	0,13
Tw III 2022	104,87	0,15	0,01	115,70	1,70	0,16	123,41	0,24	0,01
Tw II 2022	104,71	0,04	0,00	113,77	3,67	0,34	123,12	2,16	0,13

Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2023	114,76	-0,01	-0,01	119,11	-0,88	-0,28	110,48	0,01	0,00
Mei 2023	114,78	0,02	0,02	119,47	0,30	0,09	110,44	-0,04	0,00
Juni 2023	115,01	0,20	0,20	120,37	0,75	0,23	110,44	0,00	0,00
Tw II 2023	115,01	0,21	0,21	120,37	0,17	0,05	110,44	-0,03	0,00
Tw I 2023	114,77	0,65	0,65	120,17	1,34	0,41	106,47	0,27	0,02
Tw IV 2022	114,03	0,29	0,29	118,58	-0,59	-0,19	110,17	0,00	0,00
Tw III 2022	113,70	1,18	1,18	119,28	-1,56	-0,48	110,17	0,25	0,01
Tw II 2022	112,37	3,33	3,33	121,17	7,39	2,26	109,90	0,53	0,03

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2023	106,46	0,00	0,00	114,76	0,10	0,00	116,04	0,09	0,00
Mei 2023	106,47	0,01	0,00	114,86	0,09	0,00	116,04	0,00	0,00
Juni 2023	106,47	0,00	0,00	114,92	0,05	0,00	116,16	0,10	0,00
Tw II 2023	106,47	0,01	0,00	114,92	0,24	0,01	116,16	0,19	0,01
Tw I 2023	106,46	1,23	0,21	114,64	-0,17	-0,01	115,94	0,18	0,01
Tw IV 2022	105,17	0,26	0,04	114,83	-0,48	-0,02	115,73	0,36	0,01
Tw III 2022	104,90	0,89	0,16	115,38	1,09	0,05	115,32	0,17	0,01
Tw II 2022	103,97	0,62	0,11	114,14	3,47	0,15	115,13	1,18	0,04

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2023	123,54	1,98	0,24	100,41	0,00	0,00	103,40	0,00	0,00
Mei 2023	122,64	-0,73	-0,09	100,41	0,00	0,00	103,44	0,04	0,00
Juni 2023	122,03	-0,50	-0,06	100,41	0,00	0,00	103,44	0,00	0,00
Tw II 2023	122,03	0,73	0,09	100,41	0,00	0,00	103,44	0,04	0,00
Tw I 2023	121,14	-0,71	-0,09	100,41	0,00	0,00	103,40	0,34	0,01
Tw IV 2022	122,01	1,74	0,19	100,41	-0,78	-0,04	103,05	0,43	0,01
Tw III 2022	119,92	11,69	1,28	101,20	-0,03	0,00	102,61	0,11	0,00
Tw II 2022	107,37	2,32	0,25	101,23	-0,17	-0,01	102,50	0,30	0,00

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2023	104,01	0,00	0,00	117,97	0,01	0,00	128,31	0,31	0,02
Mei 2023	104,01	0,00	0,00	118,07	0,08	0,01	128,27	-0,03	0,00
Juni 2023	104,01	0,00	0,00	118,51	0,37	0,04	127,92	-0,27	-0,02
Tw II 2023	104,01	0,00	0,00	118,51	0,47	0,05	127,92	0,01	0,00
Tw I 2023	104,01	0,06	0,00	117,96	0,52	0,05	127,91	0,66	0,04
Tw IV 2022	103,95	0,00	0,00	117,35	1,46	0,14	127,07	2,11	0,12
Tw III 2022	103,95	0,00	0,00	115,66	1,85	0,18	124,44	0,56	0,03
Tw II 2022	103,95	0,00	0,00	113,56	3,41	0,32	123,75	2,46	0,14

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2023	115,34	-0,16	-0,16	122,06	-0,95	-0,32	116,04	0,65	0,03
Mei 2023	115,65	0,27	0,27	122,80	0,61	0,20	116,50	0,40	0,02
Juni 2023	115,98	0,29	0,29	123,51	0,58	0,19	117,08	0,50	0,03
Tw II 2023	115,98	0,39	0,39	123,51	0,23	0,08	117,08	1,55	0,08
Tw I 2023	115,53	0,76	0,76	123,23	1,64	0,54	115,29	0,17	0,01
Tw IV 2022	114,66	0,46	0,46	121,24	-0,23	-0,08	115,09	0,31	0,02
Tw III 2022	114,14	1,07	1,07	121,52	-1,62	-0,54	114,74	1,59	0,09
Tw II 2022	112,93	3,86	3,86	123,52	7,57	2,49	112,94	2,53	0,14

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2023	102,43	-0,02	0,00	111,65	0,13	0,01	118,92	0,57	0,01
Mei 2023	102,71	0,27	0,05	111,86	0,19	0,01	118,89	-0,03	0,00
Juni 2023	102,95	0,23	0,04	111,92	0,05	0,00	118,89	0,00	0,00
Tw II 2023	102,95	0,49	0,09	111,92	0,38	0,02	118,89	0,54	0,01
Tw I 2023	102,45	-0,13	-0,02	111,50	-0,42	-0,02	118,25	0,03	0,00
Tw IV 2022	102,58	0,51	0,09	111,97	1,08	0,04	118,21	0,46	0,01
Tw III 2022	102,06	1,06	0,19	110,77	0,80	0,03	117,67	3,84	0,08
Tw II 2022	100,99	0,72	0,13	109,89	2,99	0,12	113,32	3,60	0,07

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2023	121,67	0,42	0,06	102,52	0,00	0,00	111,62	0,04	0,00
Mei 2023	121,71	0,03	0,00	102,52	0,00	0,00	111,57	-0,04	0,00
Juni 2023	121,27	-0,36	-0,05	102,52	0,00	0,00	111,57	0,00	0,00
Tw II 2023	121,27	0,09	0,01	102,52	0,00	0,00	111,57	-0,01	0,00
Tw I 2023	121,16	0,96	0,14	102,52	-0,13	-0,01	111,58	0,16	0,00
Tw IV 2022	120,01	1,52	0,20	102,65	0,00	0,00	111,40	0,32	0,00
Tw III 2022	118,21	8,26	1,11	102,65	0,05	0,00	111,04	0,52	0,01
Tw II 2022	109,19	1,32	0,18	102,60	0,00	0,00	110,47	6,79	0,10

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2023	112,22	0,00	0,00	116,21	0,11	0,01	122,39	0,72	0,04
Mei 2023	112,22	0,00	0,00	116,21	0,00	0,00	122,17	-0,18	-0,01
Juni 2023	112,22	0,00	0,00	117,02	0,70	0,06	122,30	0,11	0,01
Tw II 2023	112,22	0,00	0,00	117,02	0,81	0,07	122,30	0,65	0,04
Tw I 2023	112,22	0,86	0,02	116,08	0,35	0,03	121,51	0,96	0,05
Tw IV 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,27	0,02	120,35	2,38	0,13
Tw III 2022	111,26	1,45	0,04	115,36	1,47	0,13	117,55	-0,62	-0,03
Tw II 2022	109,67	0,30	0,01	113,69	6,16	0,54	118,28	1,25	0,07

Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2023	113,60	0,42	0,42	117,19	0,48	0,16	102,93	0,28	0,02
Mei 2023	113,75	0,13	0,13	117,99	0,68	0,22	102,93	0,00	0,00
Juni 2023	113,78	0,03	0,03	118,39	0,34	0,11	102,94	0,01	0,00
Tw II 2023	113,78	0,57	0,57	118,39	1,51	0,49	102,94	0,29	0,02
Tw I 2023	113,13	0,47	0,47	116,63	0,86	0,28	102,64	0,08	0,00
Tw IV 2022	112,60	0,45	0,45	115,63	0,71	0,24	102,56	0,00	0,00
Tw III 2022	112,09	0,22	0,22	114,81	-1,87	-0,62	102,56	-0,01	0,00
Tw II 2022	111,84	2,31	2,31	117,00	5,51	1,77	102,57	-0,07	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2023	108,00	-0,06	-0,01	110,24	0,02	0,00	105,65	0,00	0,00
Mei 2023	107,99	-0,01	0,00	110,28	0,04	0,00	105,65	0,00	0,00
Juni 2023	107,68	-0,29	-0,06	110,45	0,15	0,01	105,65	0,00	0,00
Tw II 2023	107,68	-0,35	-0,07	110,45	0,21	0,01	105,65	0,00	0,00
Tw I 2023	108,06	-0,18	-0,04	110,22	-0,76	-0,04	105,65	2,52	0,05
Tw IV 2022	108,26	0,15	0,03	111,06	-0,09	0,00	103,05	0,00	0,00
Tw III 2022	108,10	0,05	0,01	111,16	1,68	0,08	103,05	0,53	0,01
Tw II 2022	108,05	1,18	0,24	109,32	1,32	0,07	102,51	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2023	118,05	1,75	0,17	95,52	-0,16	-0,01	111,99	0,00	0,00
Mei 2023	116,86	-1,01	-0,10	95,62	0,10	0,00	111,99	0,00	0,00
Juni 2023	116,85	-0,01	0,00	95,96	0,36	0,02	111,99	0,00	0,00
Tw II 2023	116,85	0,72	0,07	95,96	0,30	0,01	111,99	0,00	0,00
Tw I 2023	116,02	0,53	0,05	95,67	-0,13	-0,01	111,99	0,07	0,00
Tw IV 2022	115,41	0,53	0,05	95,79	-0,57	-0,03	111,91	-0,01	0,00
Tw III 2022	114,80	8,87	0,80	96,34	-0,02	0,00	111,92	1,95	0,04
Tw II 2022	105,45	1,57	0,14	96,36	-0,80	-0,04	109,78	0,04	0,00

Lanjutan Tabel 4,

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,00	0,00	132,25	1,21	0,09
Mei 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,00	0,00	132,19	-0,05	0,00
Juni 2023	111,40	0,00	0,00	118,01	0,04	0,00	131,25	-0,71	-0,06
Tw II 2023	111,40	0,00	0,00	118,01	0,04	0,00	131,25	0,44	0,03
Tw I 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,50	0,04	130,67	1,58	0,12
Tw IV 2022	111,40	0,16	0,00	117,37	0,00	0,00	128,64	2,09	0,16
Tw III 2022	111,22	0,27	0,01	117,37	0,09	0,01	126,01	-1,19	-0,09
Tw II 2022	110,92	0,00	0,00	117,27	0,42	0,04	127,53	1,07	0,08



**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

**DATA**  
**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru 28131

Telp: (0761)23042-21336 Fax: (0761) 21336

Homepage: <http://riau.bps.go.id> Email: [bps1400@bps.go.id](mailto:bps1400@bps.go.id)